



**SATU DATA**  
Kelautan & Perikanan Kaur

# **PRODUKSI**

## **PERIKANAN BUDIDAYA, PERIKANAN TANGKAP, OLAHAHAN/PEMASARAN PERIKANAN**

# **TAHUN**

# **2023**

## **KAB. KAUR**

Pusat Data & Informasi  
DINAS PERIKANAN KABUPATEN KAUR



## **TIM PENYUSUN**

### **PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, PERIKANAN TANGKAP, DAN OLAHAN/PEMASARAN HASIL PERTIKANAN KABUPATEN KAUR TAHUN 2023**

Naskah	:	Pusat Data dan Informasi
Pengarah	:	Misralman, SP
Penanggung Jawab	:	Robi Antomi, S.Pi, M.Ling
Penyunting/Editor	:	Multazimul Haq, S.Pi, M.Si
Pengolah Data dan Penulis Naskah	:	Multazimul Haq, S.Pi, M.Si
Enumerator Data Perikanan Budidaya	:	1. Riza Fitriani, S.Pi 2. Deka Julita, S.Pi
Enumerator Data Perikanan Tangkap	:	1. Destia Kuala Sari, S.Si 2. Feni Fransisca, S.Pi
Enumerator Data Olahan/Pemasaran Hasil Perikanan	:	1. Miti Suryani, M.Si 2. Alfiqi Maulana, S.Si
Penata Letak/Layout Designers	:	Multazimul Haq, S.Pi, M.Si
Publikasi	:	Dinas Perikanan Kabupaten Kaur
Ukuran Buku	:	21 cm x 29,7 cm

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas karunia dan rahmat-Nya, dokumen Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap, Dan Olahan/Pemasaran Hasil Perikanan Kabupaten Kaur Tahun 2023 ini dapat diselesaikan. Laporan ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan akan data statistik dan sebagai bahan perencanaan dan gambaran refleksi perkembangan pembangunan kelautan dan perikanan Tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 di Kabupaten Kaur.

Dokumen ini merupakan gambaran tentang pelaksanaan pembangunan melalui program dan kegiatan, serta hasil yang dicapai. Laporan ini berfungsi untuk menunjukkan indikator pencapaian sasaran terhadap target-target yang telah ditetapkan. Manfaat dari publikasi ini adalah sebagai basis data, bahan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan dan bahan perencanaan Pembangunan kelautan dan perikanan di masa mendatang agar lebih efektif, efisien dan berhasil guna.

Dokumen Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap, Dan Olahan/Pemasaran Hasil Perikanan Kabupaten Kaur Tahun 2023 adalah hasil upaya seluruh Unit Kerja Lingkup Dinas Perikanan Kabupaten Kaur, serta dukungan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan Badan Informasi Geospasial (BIG). Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap penyusunan Laporan Statistik ini.

Kami berterima kasih atas bantuan berbagai pihak dalam penyediaan bahan, baik dalam bentuk data primer maupun sekunder, untuk penyusunan publikasi ini. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunannya, sehingga kami mengharapkan masukan yang konstruktif agar publikasi ini lebih informatif dan bermanfaat.

Bintuhan, 31 Agustus 2024  
Kepala Dinas Perikanan  
Kabupaten Kaur



Misralman, SP  
NIP. 19670523 199903 1 002

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan.....	2
3. Manfaat .....	2
4. Sistematika Penulisan .....	2
KONSEP DAN DEFINISI .....	4
METODOLOGI.....	7
1. Ruang Lingkup Pengumpulan Data.....	7
2. Prinsip Pengumpulan Data Produksi Perikanan .....	7
3. Pengumpulan Data Produksi Perikanan .....	8
PERKEMBANGAN PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP, PERIKANAN BUDIDAYA, OLAHAN DAN PEMASARAN PERIKANAN DI KABUPATEN KAUR.....	10
1. Perikanan Tangkap .....	12
2. Perikanan Budidaya.....	15
3. Olahan dan Pemasaran Hasil Perikanan .....	16
KESIMPULAN & SARAN .....	16
1. Kesimpulan .....	16
2. Saran.....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Sebaran Produksi Perikanan Tangkap berdasarkan Sumber Perairan di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton) .....	10
2	Jumlah Jenis Perahu/Kapal di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton) .....	11
3	Jumlah Jenis Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton) .....	11
4	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap berdasarkan komoditas di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton)	12
5	Jumlah Produksi Perikanan budidaya berdasarkan komoditas di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton) .....	14

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton) .....	8
2	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton) .....	9
3	Jumlah Produksi Olahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Kaur tahun tahun 2023 (Kg) .....	9

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang diemban oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) adalah “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu yang berada di pantai barat Pulau Sumatera dengan garis pantai sepanjang 108,6 Km, menempatkan daerah ini sebagai daerah pesisir yang memiliki potensi yang besar untuk pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang mencapai ±10 ribu ton/tahun. Kabupaten Kaur memiliki potensi yang besar di bidang perikanan, baik Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, hingga olahan dan pemasar perikanan.

Besarnya potensi sektor kelautan dan perikanan berkontribusi positif bagi pertumbuhan bisnis dan ekonomi Kabupaten Kaur pada industri perikanan, baik usaha secara perorangan/rumah tangga maupun skala perusahaan. Oleh sebab itu, keakuratan data menjadi poin penting yang harus dilakukan dalam membangun sektor kelautan dan perikanan. Program Satu Data Kelautan dan Perikanan Kaur yang sedang dijalankan oleh Dinas Perikanan dapat dijalankan untuk mengatasi masalah perbedaan data yang terjadi. Oleh sebab itu, penerbitan dokumen yang menjelaskan data sumber daya kelautan dan perikanan di Kabupaten Kaur menjadi perlu. Selain itu, pusat data dan informasi Dinas Perikanan Kabupaten Kaur akan terus melakukan penyempurnaan pengelolaan data, baik metodologi pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang statistik.

## **2. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan dokumen Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap, Dan Olahan/Pemasaran Hasil Perikanan Kabupaten Kaur Tahun 2023 ini meliputi:

1. Menyebarluaskan informasi hasil pembangunan di sektor kelautan dan perikanan kepada para *stakeholders* sektor kelautan dan perikanan, baik pihak internal maupun eksternal, dan
2. Menyediakan bahan acuan untuk penetapan kebijakan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kerja sektor kelautan dan perikanan.

## **3. Manfaat**

Penyajian data dan analisis data pada dokumen Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap, Dan Olahan/Pemasaran Hasil Perikanan Kabupaten Kaur Tahun 2023 memiliki manfaat yang meliputi:

1. Memberikan masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur dalam rangka perencanaan dan evaluasi Pembangunan sektor perikanan;
2. Bahan penilaian publik maupun legislatif (bahan akuntabilitas publik) terhadap kebijakan Pembangunan sektor perikanan; dan
3. Sebagai bahan acuan bagi pihak terkait lainnya dalam rangka studi dan penelitian mendalam mengenai produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya, hingga olahan dan pemasaran hasil perikanan di Kabupaten Kaur

## **4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dokumen “Produksi Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap, Dan Olahan/Pemasaran Hasil Perikanan Kabupaten Kaur Tahun 2023” adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan;  
berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan
2. Konsep dan Definisi;
3. Metodologi;  
berisi ruang lingkup pengumpulan data, prinsip pengumpulan data produksi perikanan, dan pengumpulan data produksi perikanan

4. Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, Olahan dan Pemasaran Perikanan di Kabupaten Kaur;  
berisi perikanan tsngksp, perikanan budidaya, serta olahan dan pemasaran hasil perikanan
  
5. Kesimpulan dan saran

## KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam Produksi Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, Olahan/Pemasaran Perikanan di Kabupaten Kaur antara lain.

- **Ikan** adalah Segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan
- **Budidaya** adalah Kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol
- **Perusahaan Perikanan (PP) Budidaya** adalah unit ekonomi berbadan hukum yang melakukan kegiatan pembudidayaan ikan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- **Produksi Budidaya** adalah jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam berat kg basah atau segar (kecuali untuk ikan hias dan benih dalam ekor) yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh rumah tangga/perusahaan perikanan budidaya.
- **Pendataan Produksi Budidaya** yang dihitung sebagai volume produksi bulanan adalah hasil panen. Jika komoditas budidaya masih di dalam wadah budidaya dan belum dipanen, maka tidak dihitung sebagai volume produksi.
- **Lahan Budidaya** adalah bidang tempat yang dimiliki dan dikelola perorangan, kelompok, badan usaha/pemerintah yang khusus dibuat untuk digunakan membudidayakan atau membesarkan ikan.
- **Luas Lahan** adalah luas lahan yang dimiliki baik yang digunakan untuk memelihara ikan maupun yang tidak digunakan untuk memelihara ikan yang dinyatakan dalam satuan m<sup>2</sup>
- **Pembesaran** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan sampai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
- **Pendederan** adalah kegiatan memelihara benih dari larva sampai suatu ukuran tertentu di tempat pembesaran sementara dan menjadi input untuk pembesaran.
- **Pakan Ikan** adalah bahan makanan tunggal atau campuran yang diolah maupun tidak, yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan, pemulihan dan berkembang biak. Berupa pakan ikan alami maupun buatan
- **Tambak** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya

di pantai atau pesisir dengan sumber airnya berasal dari air laut dan atau air payau.

- **Kolam** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dengan sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air.
- **Alat Penangkapan Ikan** adalah sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang digunakan untuk menangkap ikan. . Alat Bantu Penangkapan Ikan yang selanjutnya disingkat ABPI adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan ikan dalam kegiatan penangkapan ikan.
- **Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia** yang selanjutnya disingkat WPPNRI adalah wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan dan pembudidayaan ikan yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi eksklusif Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
- **Rumpon** adalah ABPI yang menjadi satu kesatuan dengan kapal penangkap ikan, menggunakan berbagai bentuk dan jenis pemikat/atraktor dari benda padat, berfungsi untuk memikat ikan agar berkumpul, yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penangkapan ikan.
- **Penangkapan Ikan** adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.
- **Perairan Laut** adalah perairan yang meliputi laut teritorial, laut pedalaman, perairan kepulauan, dan zona ekonomi eksklusif Indonesia.
- **Perairan Darat** adalah perairan yang bukan milik perorangan dan/atau korporasi, yang diukur mulai dari garis pasang surut terendah air laut ke daratan.
- **Sungai** adalah tempat-tempat dan wadah-wadah serta jaringan pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan dan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan.
- **Danau** adalah bagian dari Sungai yang lebar dan kedalamannya secara alamiah jauh melebihi ruas-ruas lain dari Sungai yang bersangkutan.

- **Rawa** adalah lahan genangan air secara alamiah yang terjadi terus menerus atau musiman akibat drainase alamiah yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisik, kimiawi, dan biologis.
- **Waduk** adalah wadah air yang terbentuk sebagai akibat dibangunnya bangunan Sungai dalam hal ini bangunan bendungan, dan berbentuk pelebaran alur/badan/ palung Sungai.
- **Nelayan** adalah orang yang mata pencahariannya melakukan Penangkapan Ikan.
- **Nelayan Kecil** adalah orang yang mata pencahariannya melakukan Penangkapan Ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik yang menggunakan kapal penangkap ikan maupun yang tidak menggunakan kapal penangkap ikan.
- **Kapal Perikanan** adalah kapal, perahu, atau alat apung lain yang dipergunakan untuk melakukan penangkapan ikan, mendukung operasi penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan, dan penelitian/eksplorasi perikanan.
- **Kapal Penangkap Ikan** adalah kapal yang digunakan untuk menangkap ikan, termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan, dan/atau mengawetkan ikan.
- **Kapal Pengangkut Ikan** adalah kapal yang memiliki palka dan secara khusus digunakan untuk mengangkut, memuat, menampung, mengumpulkan, menyimpan, mendinginkan, dan/atau mengawetkan ikan.
- **Perahu Tanpa Motor** adalah perahu yang tidak menggunakan tenaga mesin sebagai penggerak tetapi menggunakan layar/dayung
- **Motor Tempel** adalah alat angkutan di perairan dengan perahu yang dilengkapi motor penggerak.
- **Kapal Motor** adalah kapal yang menggunakan tenaga mesin (motor) yang ditempatkan secara permanen di dalam ruang mesin.

## METODOLOGI

### 1. Ruang Lingkup Pengumpulan Data

Berdasarkan jenisnya, kuesioner pengumpulan data produksi perikanan terdiri dari beberapa jenis kuesioner, yaitu Kuesioner Pendataan Produksi Perikanan Tangkap, Kuesioner Pendataan Produksi Perikanan Budidaya, dan Kuesioner Pendataan Produksi Olahan/Pemasaran Hasil Perikanan. Frekuensi Pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data perikanan setiap periode, Baik Bulanan, Triwulan, hingga Semester. Responden yang dikunjungi harus sama setiap bulannya. Apabila responden tersebut sedang tidak produksi/panen, maka cukup dituliskan bahwa produksi=0, dan data info lainnya harus terisi (pakan, benih, pupuk, sarana produksi lainnya).

Cakupan pendataan yang berhubungan dengan perikanan adalah seluruh kegiatan perikanan, baik perikanan tangkap, budidaya, olahan, dan pemasar dengan bahan baku dari perairan laut atau Perairan Umum dan Daratan/PUD), perairan air tawar, air payau maupun laut, di lahan milik pribadi/perorangan/kelompok maupun di perairan darat, milik rumah tangga perikanan maupun perusahaan perikanan.

### 2. Prinsip Pengumpulan Data Produksi Perikanan

- 1) Berkoordinasi dengan penyuluh di kecamatan terkait pelaksanaan tugas pengumpulan data produksi perikanan.
- 2) Pendederan merupakan kegiatan tersendiri yang sementara ini belum tercatat dalam pendataan produksi perikanan, tetapi harus tercatat dalam pendataan KUSUKA.
- 3) Pendataan produksi di perusahaan perikanan dilakukan secara cacah lengkap.
- 4) Perlu diperhatikan pencatatan luas wadah pada saat panen yang dicatat adalah yang luas lahan/petakan yang panen. Jika tidak ada lahan yang panen, maka luas lahan diisi 0.
- 5) Jika responden menyebutkan nama lokal jenis ikan dan tidak mengetahui nama nasionalnya, lakukan identifikasi tersebut berdasarkan buku saku/referensi nama dan gambar jenis ikan yang tersedia di Aplikasi Satu Data.

- 6) Pengisian jenis ikan harus sesuai dengan jenis perairan dan wadah budidayanya. Contoh: Ikan kerapu tidak boleh dimasukkan di wadah budidaya karamba.
- 7) Pencatatan produksi untuk rumput laut di tambak, masuk dalam budidaya tambak.
- 8) Pastikan satuan yang tercatat sesuai dengan satuan yang ada dalam kuesioner (konversi dalam satuan yang ditetapkan dalam kuesioner).
- 9) Memperhatikan waktu/*timing* yang tepat untuk melakukan pengumpulan data agar responden lebih kooperatif (contoh: tidak bertanya saat proses panen ikan).
- 10) Harga satuan yang dicatat adalah harga ditingkat pembudidaya, bukan harga pasar.

### **3. Pengumpulan Data Produksi Perikanan**

Kuesioner untuk melakukan pengumpulan data perikanan budidaya diawali dengan pengisian keterangan tempat usaha pada blok I. Seperti kuesioner sebelumnya, blok I diisi sesuai dengan alamat atau letak dari tempat usaha perikanan budidaya. Mulai dari Provinsi hingga desa sesuai letak tempat usaha. Di bawah blok I, ada blok II yang barisikan isian untuk menggali data nama RTP pemilik serta NIK sesuai KTPnya. Blok III yang ada pada kuesioner produksi perikanan budidaya berfungsi untuk menggali data produksi budidaya di daerah terkait. Satu kuesioner produksi perikanan budidaya sudah berisi seluruh jenis budaya yang ada di Indonesia.

Cara pengisian yaitu mengisi jenis budidaya terlebih dahulu. Pengisian jenis budidaya diwakilkan oleh angka sehingga Jangan lupa untuk memperhatikan daftar referensi sebelum mengisi. Jenis ikan dari suatu jenis budidaya harus ditulis lengkap setelah kolom jenis budidaya. Jenis ikan yang terisi merupakan ikan hasil budidaya, dan harus sesuai apakah dia pembesaran, pembenihan maupun ikan hias.

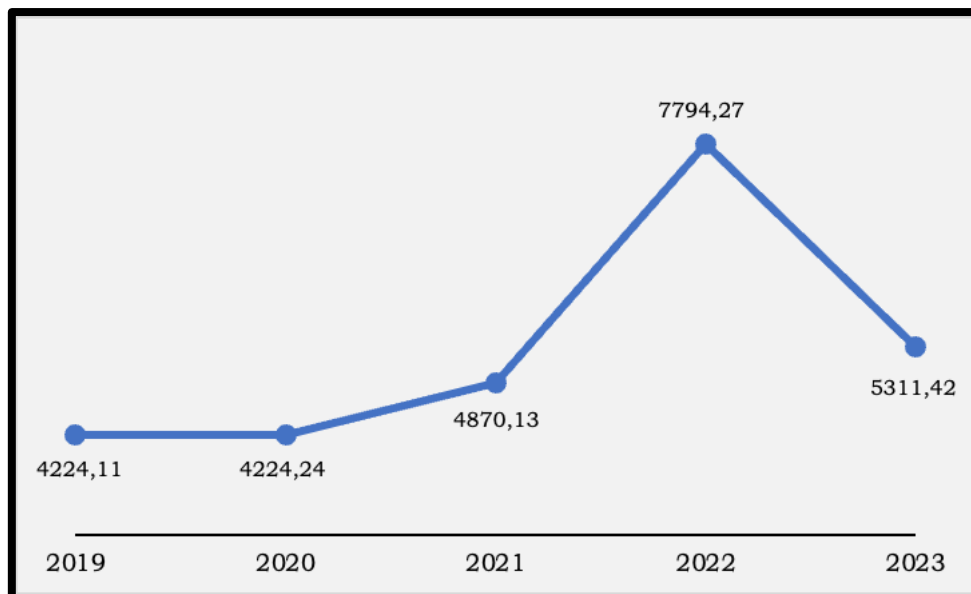
Luas wadah panen artinya luas wadah/sarana yang ikannya telah diambil/dipanen dan terjual (produksi). Tidak termasuk wadah yang ikannya masih dalam tahapan belum siap jual. Isi dalam satuan m<sup>2</sup>. Apabila polikultur, bagi luas sesuai jumlah jenis ikan (kecuali apabila pembudidaya mengetahui proporsi tepatnya dari komposisi jenis ikan dalam 1 kolam tersebut). Satuan dalam pengisian data budidaya harus dicermati, karena satuan tiap jenis budidaya berbeda. Satuan yang harus diperhatikan dalam pengumpulan data produksi budidaya adalah

Pembesaran: kg; Pembenihan: ekor (kecuali rumput laut dalam satuan kg); lkan Hias: ekor. Pengisian produksi perikanan budidaya pada kuesioner terletak pada sub blok ini. Tiap isian pada baris tidak bisa sama, hal ini disebabkan oleh pengkodean yang sudah merujuk langsung pada jenis budidayanya. Apabila ikan nila yang akan di data merupakan bibit/benih yang akan dibesarkan, maka isi pada baris 304 dan melengkapi kode asal bibit/benih, jumlah ekor/kg dan harga per-ekor/kg-nya. Sedangkan bila terdapat budidaya ikan hias, segera dimasukkan saja pada baris 306. Pada Sub-Blok Sarana Budidaya, isian 307, 308, 309, 310 adalah sarana yang digunakan untuk mendukung usaha budidaya. Isi sesuai yang digunakan oleh RTP Budidaya tersebut. Apabila pembudidaya sedang tidak panen untuk suatu jenis ikan/sarana, namun tetap ada sarana yang diberikan pada bulan tersebut (misal: pakan), maka tetap dicatat. Perhatikan satuan ketika melakukan pengisian. Satuan dari nilai produksi sudah dijelaskan sebelumnya yaitu pakan: kg, obat: ml, Pupuk: kg, kapur: kg Isian 311 s.d. 316 merupakan satu rangkaian.

Setelah mengisi suatu baris jenis budidaya dan mengisi kolom 311-313, lanjutkan dengan mengisi 314-315 untuk baris jenis budidaya yang sama. Kuesioner KP - PB -B adalah kuesioner bulanan, sehingga biaya-biaya adalah biaya per bulan. Apabila ada yang dalam per tahun (misal: sewa lahan), dibagi 12 untuk mengetahui biaya bulanannya.

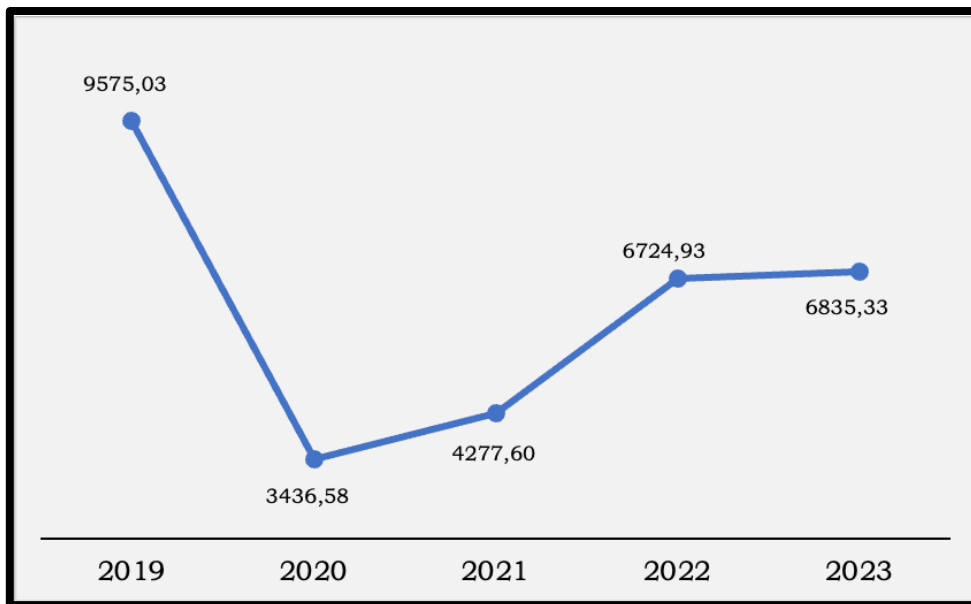
## PERKEMBANGAN PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP, PERIKANAN BUDIDAYA, OLAHAN DAN PEMASARAN PERIKANAN DI KABUPATEN KAUR

Produksi kelautan dan perikanan Kabupaten Kaur meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya, dan olahan/pemasar hasil perikanan. Jumlah produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Kaur pada tahun 2019 mencapai 4224,11 Ton dan mengalami peningkatan yang signifikan hingga tahun 2022 yang mencapai 7794,27 Ton. Namun, mengalami penurunan pada tahun 2023 dengan data produksi mencapai 5311,42 Ton. Berdasarkan data produksi perikanan tangkap di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 disajikan pada grafik sebagai berikut:

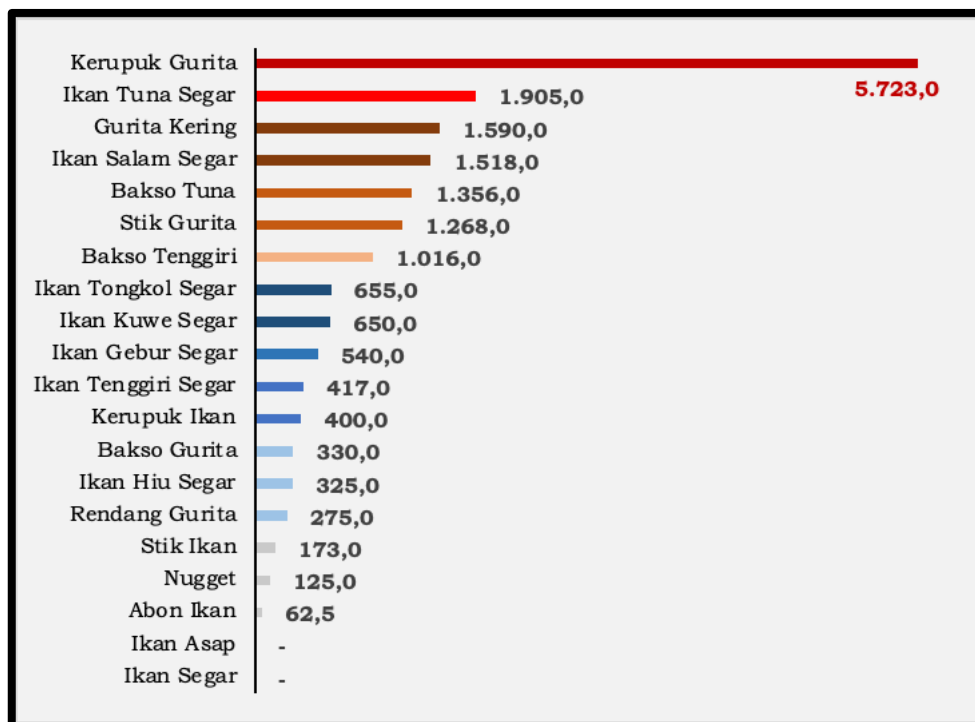


**Gambar 1.** Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton)

Jumlah produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Kaur pada tahun 2019 mencapai 9575,03 Ton dan mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2020 sebesar 3436,58 Ton akibat bencana banjir yang dialami kabupaten Kaur. Namun, sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 sudah mulai stabil dengan jumlah produksi perikanan budidaya pada tahun 2023 sebesar 6835,33 Ton. Berdasarkan data produksi perikanan budidaya di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 disajikan pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 2.** Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton)



**Gambar 3.** Jumlah Produksi Olahhan dan Pemasaran Hasil Perikanan Kaur tahun tahun 2023 (Kg)

Jumlah produksi Olahhan dan Pemasaran hasil Perikanan di Kabupaten hanya tersedia pada tahun 2023 dengan jenis produk terbesar pada Kerupuk gurita

yang mencapai 5723 Kg, disusur Ikan Tuna segar sebesar 1905 kg. Berdasarkan data produksi olahan dan pemasaran hasil perikanan di Kabupaten Kaur tahun 2023 disajikan Gambar 3.

## 1. Perikanan Tangkap

Beberapa faktor yang mendukung peningkatan produksi perikanan tangkap adalah sumber daya ikan, Bahan Bakar Minyak (BBM), alat tangkap, kapal ikan dan pelaku usaha atau nelayan. Faktor-faktor tersebut memberikan efek signifikan bagi operasional perikanan tangkap. Data produksi perikanan tangkap Kabupaten Kaur dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas beberapa faktor penunjang, namun tidak semua faktor penunjang memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan produksi perikanan tangkap. Mahalnya harga BBM sebagai akibat jauhnya pusat pengisian BBM dari sentra produksi mempengaruhi jumlah trip penangkapan, terutama di laut, sehingga cakupan daerah penangkapan (*fishing ground*) menjadi terbatas. Selain itu, cuaca yang ekstrem juga sering melanda kabupaten kaur pada periode Triwulan 3, sehingga berdampak tidak berlayarnya pada nelayan dalam mencari ikan.

**Tabel 1.** Sebaran Produksi Perikanan Tangkap berdasarkan Sumber Perairan di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton)

Jenis Perairan	Produksi (Ton)				
	2019*	2020*	2021*	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Danau	8,209	8,209	10,625	13,318	9,08
Rawa	40,322	40,322	40,986	42,914	29,24
Sungai	51,518	51,518	53,517	61,508	41,91
Laut (WPP-RI-572)	4124,065	4124,195	4765,01	7676,533	5231,19
<b>Total</b>	<b>4224,114</b>	<b>4224,244</b>	<b>4870,138</b>	<b>7794,273</b>	<b>5311,42</b>

\*Sumber: Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

\*\*Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kaur

Produksi perikanan tangkap Kabupaten Kaur pada tahun 2023 adalah sebesar 5311,42 ton atau turun 31 persen dibandingkan tahun 2022 sebesar 7794,273 ton. Untuk tahun 2023 Produksi perikanan tangkap sebagian besar berasal dari perairan laut (WPP-RI-572) dari pada Perairan Umum dan Daratan (PUD), yaitu untuk hasil tangkap laut sebanyak 5231,19 Ton (98,5 Persen), sedangkan produksi perikanan tangkap PUD sebesar 80,23 ton (1,5 persen). Adapun data hasil produksi perikanan tangkap berdasarkan sumber perairannya disajikan pada Tabel1. Pemanfaatan potensi perikanan di perairan laut yang lebih intensif

dibandingkan di PUD ini dikarenakan jumlah perahu/kapal yang beroperasi di laut masih dalam kategori banyak. Jenis Perahu/Kapal yang banyak digunakan untuk aktivitas penangkapan adalah Perahu Tanpa Motor, Perahu Motor Tempel dan Kapal Motor (Tabel 2).

**Tabel 2.** Jumlah Jenis Perahu/Kapal di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton)

Jenis Kapal/Perahu	Jumlah				
	2019*	2020*	2021*	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kapal Motor <5 GT	22	22	17	36	18
Kapal Motor 5 - 10 GT	22	22	22	38	24
Motor Tempel <5 GT	24	24	24	64	26
Motor Tempel 5 - 10 GT	46	45	42	68	46
Nelayan Tanpa Motor	11	11	11	19	12
Perahu Tanpa Motor	57	57	55	64	60
<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>181</b>	<b>171</b>	<b>289</b>	<b>186</b>

\*Sumber: Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

\*\*Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kaur

**Tabel 3.** Jumlah Jenis Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton)

Jenis Alat Penangkapan Ikan	Jumlah				
	2019*	2020*	2021*	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bubu	26	26	24	27	26
Jala Tebar	26	26	25	27	20
Jaring Insang Hanyut, Jaring Gillnet Oseanik	19	18	22	54	24
Jaring Insang Tetap, Jaring Liong Bun	47	47	40	62	45
Ladung	2	2	2	10	3
Panah	1	1	1	1	1
Pancing Berjoran	13	13	14	18	14
Pancing Layang-Layang	11	11			0
Pancing Ulur	26	26	26	38	24
Rawai Dasar	5	5	11	28	11
Rawai Tuna				18	12
Squid Jigging, Pancing Cumi Mekanis	6	6	6	6	6
<b>TOTAL</b>	<b>182</b>	<b>181</b>	<b>171</b>	<b>289</b>	<b>186</b>

\*Sumber: Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

\*\*Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kaur

Alat penangkapan ikan yang digunakan di perairan Kabupaten Kaur kebanyakan adalah jaring insang, pancing, Jala, dan Bubu. Penggunaan alat tangkap tergantung dari lokasi penangkapan dan target tangkapan. Alat penangkapan ikan di perairan umum memiliki umur pemakaian yang lebih lama

dibandingkan dengan di laut, karena perairan umum tidak dipengaruhi arus dan gelombang. Alat tangkap di laut memiliki umur pakai yang lebih singkat dibandingkan dengan di perairan umum. Dasar perairan dan pengaruh arus gelombang mempengaruhi usia pemakaian. Alat penangkapan ikan yang digunakan juga disesuaikan dengan Lokasi penangkapan ikan dan jenis ikan yang akan ditangkap. Data jumlah jenis alat tangkap di Kabupaten Kaur dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 disajikan pada Tabel 3.

Ikan-ikan yang terdapat di perairan umum dan laut Kabupaten Kaur merupakan ikan-ikan yang mempunyai nilai ekonomis dan gizi tinggi. Eksploitasi perairan umum dan laut yang bertanggung jawab akan menjamin ketersediaan populasi ikan yang berkesinambungan dan lestari. Komoditas hasil tangkapan ikan terbesar pada tahun 2023 adalah ikan tongkol yang mencapai 736,55 Ton. Sedangkan komoditas ikan terendah di laut yaitu ikan Kuro sebesar 47,70 ton dan di PUD yaitu ikan sidat sebesar 2,09 Ton. Data produksi perikanan tangkap berdasarkan komoditas di Kabupaten Kaur pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 disajikan pada Tabel berikut.

**Tabel 4.** Jumlah Produksi Perikanan Tangkap berdasarkan komoditas di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton)

Perairan	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2019*	2020*	2021*	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Danau	BAUNG	0,49	0,30	0,90	0,67	0,46
	BETOK	1,01	1,01	1,27	1,90	1,30
	GABUS	1,11	1,11	1,39	1,45	0,99
	LELE	1,57	1,76	1,66	2,04	1,39
	MAS	0,43	0,43	1,16	1,52	1,04
	MUJAIK	1,16	1,16	1,36	1,99	1,36
	NILA	2,04	2,04	2,00	2,36	1,61
	SEPAT	0,40	0,40	0,90	1,38	0,94
	SIDAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rawa	BAUNG	1,12	0,57	1,95	3,43	2,34
	BETOK	3,60	3,60	3,26	5,73	3,91
	GABUS	4,80	4,80	4,80	4,55	3,10
	GURAMI	1,04	1,98	0,00	0,00	0,00
	LELE	4,20	4,75	4,20	4,32	2,94
	MAS	2,62	2,62	2,69	2,43	1,65
	MUJAIK	8,60	8,60	8,80	7,31	4,98
	NILA	9,40	9,40	9,60	9,78	6,66
	SEPAT	4,95	4,01	5,68	5,36	3,65
	SIDAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sungai	BAUNG	2,61	1,65	3,76	2,69	1,84
	BETOK	5,84	5,84	5,71	6,13	4,17
	GABUS	4,97	4,97	5,47	6,63	4,52

Perairan	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2019*	2020*	2021*	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	GURAMI	1,70	3,40	0,00	0,00	0,00
	LELE	6,52	7,48	6,70	6,55	4,46
	MAS	4,00	4,00	4,72	6,47	4,41
	MUJAIK	7,60	7,60	7,53	8,12	5,53
	NILA	12,83	12,83	12,28	13,24	9,02
	SEPAT	5,45	3,75	7,35	8,61	5,87
	SIDAT	0,00	0,00	0,00	3,07	2,09
Laut (WPP-RI-572)	BARONANG	92,84	92,84	114,90	139,80	95,27
	BELANAK	112,50	113,50	125,52	145,49	99,14
	BIJI NANGKA	71,75	74,50	152,64	210,55	143,48
	CAKALANG	215,21	216,01	341,23	456,36	310,99
	CUMI-CUMI	94,02	94,02	111,81	250,28	170,55
	GOLOK-GOLOK	110,57	110,67	126,41	189,02	128,81
	GULAMAH	97,81	97,82	112,85	118,65	80,86
	GURITA	240,51	240,51	276,03	438,72	298,97
	JULUNG-JULUNG	133,36	85,72	189,04	262,97	179,20
	KAPAS-KAPAS	155,50	154,58	120,13	257,68	175,60
	KEMBUNG	175,49	174,49	258,84	490,54	334,28
	KURISI	71,97	74,59	170,37	203,90	138,95
	Kuro	0,00	0,00	0,00	70,00	47,70
	KUWE	329,61	329,61	350,24	395,45	269,48
	LAYUR	51,19	102,83	63,51	95,30	64,94
	LEMURU	49,59	48,59	57,32	146,44	99,79
	MANYUNG	242,04	241,99	256,14	353,37	240,81
	MARLIN	412,97	412,27	356,97	400,70	273,06
	SARDEN	106,49	106,04	141,70	207,03	141,08
	SELAR	60,57	59,57	112,85	230,03	156,75
	SUNGLIR	61,25	61,25	6,00	111,84	76,21
TALANG-TALANG	104,09	103,09	108,75	232,79	158,63	
TENGGIRI	299,80	322,87	340,47	552,53	376,53	
TERUBUK	49,00	48,00	69,50	140,85	95,98	
TONGKOL	526,75	539,15	487,67	1080,86	736,55	
TUNA	259,22	219,73	314,12	495,38	337,58	

\*Sumber: Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

\*\*Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kaur

## 2. Perikanan Budidaya

Perikanan budidaya merupakan sub sektor kelautan dan perikanan yang juga dominan di Kabupaten Kaur. Ketersediaan potensi lahan budidaya yang sangat luas merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha budidaya. Hal lain adalah tingginya permintaan ikan dari masyarakat. Keinginan Kabupaten Kaur dalam mengoptimalkan potensi lahan tentunya mempengaruhi kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan.

Perikanan budidaya di Kabupaten Kaur terdiri atas budidaya air tawar dan budidaya air payau. Komoditas perikanan budidaya di Kabupaten Kaur yang menjadi andalan adalah Lele, Nila, Mas, dan Udang Vaname. Komoditas-komoditas tersebut dibudidayakan hampir di seluruh kecamatan di berbagai macam media

budidaya. Selain itu, media budidaya yang digunakan meliputi adalah tambak, kolam air tenang, dan Sistem bioflok. Produksi perikanan budidaya pada tahun 2023 sebesar 6835,33 ton, mengalami peningkatan 1,6 persen tahun 2022 (6724,92 Ton). Produksi perikanan budidaya dari tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5.** Jumlah Produksi Perikanan budidaya berdasarkan komoditas di Kabupaten Kaur tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (Ton)

Komoditas	Produksi (Ton)				
	2019*	2020*	2021*	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LELE	767,85	311,319	1280	157,65	164,92
MAS	1259,25	296,363	300	294,34	295,16
MUJAIR	1129,55	0	0	0	0
NILA	4468,9	902,015	631	1115,874	1139,1
PATIN	332,48	0	0	0	0
RUMPUT LAUT COTTONII	60	0	0	0	0
UDANG	1557	1926,879	0	0	0
UDANG VANAME			2066,6	5157,063	5236,15
<b>TOTAL</b>	<b>9575,03</b>	<b>3436,576</b>	<b>4277,6</b>	<b>6724,927</b>	<b>6835,33</b>

\*Sumber: Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

\*\*Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Kaur

Berdasarkan Tabel 5 di atas, produksi perikanan budidaya mengalami penurunan pada tahun 2020, dan meningkat lagi sejak tahun 2021 sampai tahun 2023. Peningkatan produksi perikanan budidaya dipicu oleh intensifikasi dan ekstensifikasi usaha budidaya perikanan pada komoditas Udang Vaname, sehingga produktifitasnya meningkat. Selain itu, terlihat hingga tahun 2023 komoditi yang masih bertahan adalah Ikan Lele, Mas, Nila, dan Udang Vaname.

### 3. Olahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Tindak lanjut pemanfaatan produksi tangkap dan budidaya adalah pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Pengolahan produksi perikanan menjadi produk bernilai tambah dan terjaga kandungan gizinya akan memberikan manfaat bagi produsen dan konsumen. Komoditas perikanan yang dihasilkan akan mampu dikonsumsi masyarakat. Pasar komoditas perikanan akan memberikan keuntungan bagi produsen, serta memberikan kemudahan bagi konsumen yang membutuhkannya.

Ketersediaan komoditas perikanan baik diharapkan akan meningkatkan konsumsi ikan masyarakat dan pemasaran produk perikanan. Ikan sebagai bahan

pangan yang lebih sehat dibandingkan dengan produk daging memiliki nilai penting bagi masyarakat. Masyarakat Kabupaten Kaur yang mempunyai kegemaran terhadap produk ikan membutuhkan ketersediaan ikan sepanjang tahunnya, sehingga hal tersebut akan memicu peningkatan konsumsi ikan masyarakat. Pemasaran produk perikanan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan dalam daerah, namun luar Kabupaten Kaur.

Hasil Olahan & Pemasaran Hasil Perikanan dapat di kategorikan ke dalam dua kelompok besar, yaitu bahan mentah dan bahan konsumsi. Sebagai bahan mentah produksi perikanan dapat dibeli oleh produsen (pabrik atau usaha pengolahan), sedangkan bahan konsumsi adalah barang jadi, misalnya aneka ikan olahan, tepung ikan, dan sebagainya yang akan dibeli oleh konsumen akhir. Jumlah olahan dan pemasaran hasil perikanan pada Tahun 2023 di Kabupaten Kaur mencapai 18,32 Ton dengan produk terbesar adalah Kerupuk Gurita yang mencapai 5,72 Ton. Adapun realisasi produksi pengolahan hasil perikanan Kabupaten Kaur tahun 2023 disajikan pada Gambar 3.

## KESIMPULAN & SARAN

### 1. Kesimpulan

Pencapaian data produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya, olahan/pemasar hasil perikanan di Kabupaten Kaur tahun 2023 sudah menggambarkan kinerja yang baik, walaupun terdapat beberapa faktor yang berdampak terhadap turunnya jumlah produksi. Pada tahun 2023 jumlah produksi perikanan budidaya memiliki hasil yang lebih tinggi daripada hasil perikanan tangkap. Hal ini dikarenakan jumlah petambak udang di kabupaten Kaur yang terus meningkat. Selain itu, olahan gurita pada Data produksi Olahan dan pemasaran hasil perikanan menjadi produk unggulan di Kabupaten Kaur

### 2. Saran

Dalam penyusunan dokumen produksi perikanan selanjutnya sebaiknya perlu perencanaan yang lebih baik, pembagian sasaran survei baik perikanan budidaya, perikanan tangkap dan produksi olahan/pemasaran hasil perikanan yang merata. Selain itu, tenaga enumerator dalam pengumpulan data harus lebih memahami kembali metode-metode statistik yang digunakan.



